

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini ditemukan adanya perkembangan yang sangat pesat baik dari dunia usaha maupun dunia industri. Semakin bertambahnya para pengusaha baru baik mikro maupun makro dengan beragam usaha yang kreatif dan inovatif yang siap menguasai pangsa pasar. Para pelaku usaha tersebut bisa berasal dari jenis perusahaan kecil dan menengah atau yang disebut Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, tentunya banyak tekanan-tekanan yang terjadi. Untuk menghadapi tekanan dalam rangka meningkatkan kualitas untuk bersaing dengan perusahaan lainnya, tugas perusahaan bukan sekedar memproduksi produknya, namun perusahaan harus mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan efisiensi.

Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mengeluarkan produk yang berkualitas namun juga perusahaan harus mampu mengeluarkan produk dengan harga yang mampu bersaing dengan produk sejenisnya. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi perusahaan agar mampu meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan akan tetapi perusahaan juga harus mampu menekan biaya produksi. Perusahaan yang ingin tetap bertahan dalam bisnisnya harus menyiapkan strategi dan kebijakan demi kelangsungan hidup usahanya, salah satunya yaitu dengan menekan pengeluaran biaya-biaya. Biaya adalah suatu pengorbanan dalam sumber ekonomi yang biasanya diukur dalam satuan uang yang akan terjadi atau merupakan suatu kemungkinan yang akan terjadi untuk tujuan tertentu. Harga pokok produksi adalah total pengeluaran biaya yang langsung dikeluarkan oleh perusahaan yang timbul dari barang atau jasa yang diproduksi oleh perusahaan dan dijual dalam suatu periode tertentu.

Dalam menentukan harga jual yang tepat perusahaan harus mengetahui harga pokok penjualan dari suatu produk yang akan dipasarkan tersebut. Dalam perhitungan harga pokok penjualan, informasi yang dibutuhkan perusahaan yaitu

informasi mengenai biaya produksi seperti persediaan barang, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Dengan adanya perhitungan harga pokok penjualan perusahaan dapat memperoleh biaya yang akurat serta penetapan harga jual yang lebih kompetitif. Perhitungan harga pokok penjualan dapat membantu perusahaan agar dapat menetapkan harga jual dengan tepat, tidak terlalu rendah atau tinggi, sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang maksimal.

Lesehan Poci Limbun adalah salah satu jenis usaha yang bergerak di bidang manufaktur dengan aktivitas produksinya membeli bahan mentah kemudian memprosesnya menjadi bahan jadi. Lesehan Poci Limbun berlokasi di Jl. Lintas Tengah Sumatera Desa Tanjung Baru Kec. Panang Enim. Dalam kegiatan operasionalnya Lesehan Poci Limbun menghabiskan 60 porsi ayam geprek per hari dengan harga Rp15.000 per porsi dan memperkerjakan 3 orang karyawan. Lesehan Poci Limbun belum sepenuhnya menghitung biaya-biaya seperti biaya *overhead* pabrik yang digunakan dalam proses operasional seperti biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap, sehingga mengakibatkan perhitungan harga pokok penjualan yang rendah dan dapat berpengaruh dalam penetapan harga jual produk tersebut.

Kesalahan perhitungan harga pokok penjualan pada Lesehan Poci Limbun tersebut dapat mengakibatkan penetapan harga jual suatu produk terlalu rendah atau terlalu tinggi. Hal tersebut dapat memicu timbulnya kondisi yang kurang menguntungkan bagi perusahaan, karena ketika perusahaan menetapkan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk-produk yang ditawarkan pada perusahaan tersebut mengalami kesulitan bersaing dengan produk sejenis yang disediakan oleh pengusaha lainnya, namun apabila perusahaan menetapkan harga jual produk yang terlalu rendah dapat mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan akan rendah pula. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis hendak melakukan studi kasus perihal “Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Nasi Ayam Geprek pada Lesehan Poci Limbun Desa Tanjung Baru Kabupaten Muara Enim.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam studi kasus ini adalah bagaimana perhitungan harga pokok penjualan nasi ayam geprek pada Lesehan Poci Limbun Desa Tanjung Baru Kabupaten Muara Enim?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan dari masalah yang diangkat, agar pembahasan dalam laporan akhir ini tidak menyimpang dan lebih terarah sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu analisis perhitungan harga pokok penjualan pada produk ayam geprek sebanyak 1.800 kotak pada Lesehan Poci Limbun Desa Tanjung Baru Kabupaten Muara Enim per november 2020. Data yang diambil untuk perhitungan terbatas hanya pada daftar aset tetap dan daftar biaya kebutuhan Lesehan Poci Limbun untuk memproduksi 1.800 kotak nasi ayam geprek.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok penjualan pada Lesehan Poci Limbun Desa Tanjung Baru Kabupaten Muara Enim.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Pembaca dan Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baik bagi pembaca ataupun penulis khususnya dalam bidang akuntansi biaya.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perusahaan yang bersangkutan, sehingga dapat menentukan harga jual melalui perhitungan harga pokok penjualan yang dapat membantu perusahaan agar dapat

menetapkan harga jual yang benar, tidak terlalu rendah atau tinggi, sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang maksimal.

3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, serta sebagai tambahan tulisan khususnya untuk Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat dan objektif sehingga dapat mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) :

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulann data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam analisis laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

1. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini dengan komunikasi langsung atau tanya jawab dengan pihak yang terkait pada Lesehan Poci Limbun Desa Tanjung Baru.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu dengan metode observasi, penulis melakukan pengamatan langsung pada Lesehan Poci Limbun Desa Tanjung Baru yang menjadi objek guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017:193) ada dua yaitu :

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat pihak lain. Menurut Sugiyono (2017:193) “Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen.”

Berdasarkan sumber data yang didapatkan, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di Lesehan Poci Limbun Desa Tanjung Baru. Data Primer berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan pihak pengelola perusahaan, dan penulis juga memperoleh informasi berupa perhitungan harga pokok penjualan nasi ayam geprek dan daftar aset tetap Lesehan Poci Limbun Desa Tanjung Baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Berisikan gambaran mengenai hubungan antarbab, bab tersebut dibagi menjadi beberapa subbab secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan biaya produksi, penentuan harga pokok produksi, manfaat harga pokok produksi, pengertian harga pokok penjualan, unsur-unsur harga pokok penjualan, tujuan perhitungan harga pokok penjualan, struktur harga pokok penjualan, metode penyusutan aktiva tetap, metode garis lurus dan laporan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum terkait Lesehan Poci Limbun Desa Tanjung Baru yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas karyawan di perusahaan tersebut, aktivitas usaha, daftar aset tetap poci limbun, perhitungan harga pokok penjualan, proses pembuatan ayam geprek, proses produksi, tenaga kerja, komponen upah dan gaji dan daerah pemasaran.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan lebih lanjut mengenai analisis klasifikasi biaya produksi dan biaya non produksi serta menganalisis perhitungan harga pokok penjualan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan penulis pada bab IV, serta

memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi Lesehan Poci Limbun dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.